

ABSTRAK

Maryono, 2010, "Frasa Nomina yang Terdiri dari Tiga Kata dalam Bahasa Indonesia".

Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam skripsi ini dibahas frasa nomina yang terdiri dari tiga kata dalam bahasa Indonesia. Ada dua masalah yang dijawab dalam penelitian ini: (1) bagaimana struktur frasa nomina yang terdiri dari tiga kata dan (2) apa saja makna gramatikal yang diungkapkan oleh pertemuan unsur-unsur pembentuk frasa tersebut. Dari segi struktur dipaparkan berbagai macam bentuk struktur frasa nomina terdiri atas tiga kata yang dihasilkan oleh perluasan nomina yang merupakan inti frasa ke arah kiri dan kanan. Selain itu, dijabarkan pula penentuan unsur-unsur pembangun yang berupa unsur pusat dan atribut serta kategori pengisi unsur tersebut sedangkan dari segi makna dipaparkan berbagai hubungan makna gramatikal yang dihasilkan oleh pertemuan unsur-unsurnya.

Data penelitian ini berupa kalimat yang mengandung frasa nomina yang terdiri dari tiga kata dalam bahasa Indonesia. Data tersebut diperoleh dari sumber tertulis dan lisan. Data tertulis diperoleh dari novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari dan surat kabar harian *Kompas* sedangkan data lisan diperoleh dari ujaran-ujaran oleh peneliti dan orang lain sebagai penutur asli bahasa Indonesia. Frasa nomina yang terdiri dari tiga kata yang terdapat dalam data tersebut merupakan objek dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu (i) pengumpulan data, (ii) analisis data, dan (iii) penyajian analisis data. Dalam tahap pengumpulan data penulis menggunakan metode simak sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik sadap yang merupakan teknik dasarnya. Selanjutnya teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik catat, yaitu mencatat data baik dari sumber tertulis maupun lisan. Setelah pengumpulan data dirasa cukup, langkah berikutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan metode agih (distribusional). Penerapan metode ini melalui teknik dasar dan lanjutan. Teknik dasar metode agih adalah teknik bagi unsur langsung sedangkan teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik sisip, lesap, baca markah, ganti, dan ubah wujud (parafrasa).

Dalam analisis data dibahas empat macam struktur frasa nomina yang terdiri dari tiga kata, yaitu frasa nomina yang berstruktur Frasa (Fr)+N, Kata (K)+Frasa Nomina (FN), Kata Nomina (N)+Frasa (Fr), dan Frasa nomina (FN)+kata (K). Dari struktur tersebut, dijabarkan penentuan unsur pusat dan atribut melalui diagram pohon, selanjutnya disimpulkan kategori pengisi unsur pusat dan atribut. Dari analisis tersebut akhirnya dapat disimpulkan bahwa unsur pusat dalam frasa nomina yang terdiri dari tiga kata selalu berkategori kata atau frasa nomina sedangkan atribut kata atau frasa nomina dan bukan nomina. Selain itu dari analisis tersebut dihasilkan kaidah penyusunan frasa nomina dalam bentuk diagram pohon.

Pertemuan unsur-unsur pembentuk frasa nomina yang terdiri dari tiga kata menyatakan hubungan makna gramatikal. Makna gramatikal yang dihasilkan oleh frasa nomina yang beratribut di sebelah kiri unsur pusat adalah hubungan makna 'jumlah', 'satu', 'jamak', dan 'tanpa kecuali' sedangkan frasa nomina yang beratribut di sebelah kiri unsur pusat adalah hubungan makna 'milik', 'penentu', 'lokatif', 'penjelas', 'superlatif', 'arah', 'penerima', 'pembatas', 'aditif', 'alternatif', dan 'kesamaan'. Dari analisis hubungan makna tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur atribut mempunyai peranan penting dalam penentuan makna gramatikal.

ABSTRACT

Maryono, 2010, "Tree-words Nominal Phrases in Bahasa Indonesia". Indonesian Literature, Department of Indonesian Literature, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This undergraduate thesis discusses about three-words nominal phrases in bahasa Indonesia. There are two problems that are going to be answered in this study, namely: (1) What is the structure of the three-word nominal phrases and (2) what are grammatical meanings revealed by the connection of the forming elements of the three-word nominal phrases in the discussion of the structure, various types of formal structure of the three-word nominal phrases produced by expansion of the noun heads to left and right sides of them are elaborated in addition, the determination of forming elements, namely the central element, attribute, and the categories of the element constructor is discussed. Meanwhile, as for the discussion on meaning, diverse connection of grammatical meaning, produced by the contacts their elements, are explained.

The data used in this study are sentences containing three-word nominal phrases in bahasa Indonesia. Those data were collected from written and oral resources. Written data were obtained from the Ahmad Tohari's novel *Ronggeng Dukuh Paruk* and Kompas daily newspaper. Meanwhile, the oral ones were gathered from utterances produces by the researcher himself and ather bahasa Indonesia speakers. Three-word nominal phrases existing in those data are the object of this research.

This research was done through three phases, namely: (i) data collection, (ii) data analysis, and (iii) data analysis presentation. In the phases of data collection, the researcher used the scrutiny method, while the technique applied was tapping, which is the basic technique. Furthermore, the next technique utilized was note-taking, writing down both the written and oral data. After the data collected were sufficient, the next step was to analyze the data by using distributional method. The application of the method was done through basic and advanced techniques. The basic technique of distributional method is the technique of direct division, while the advanced ones are insertion, deletion, marh reading, substitution, and paraphrasing.

In the data analysis, for types of structure of the three-word nominal phrase were discussed. Those four types of structure are Phrase (Phr)+N, Word(W)+Nominal Phrase (NP), Noun (N)+Phrase (Phr), and Nominal Phrase (Phr)+Word (W). from those structure, the determination of the head and attribute(s) was explained via tree-diagram. After that, the categories of the element constructor were concluded. From the analyses, finally it can be concluded that the head in three-word nominal phrases is always in the categories of word or nominal phrases; while as for the attributes, they are word, nominal phrases, or non-nominal phrases. In addition, from the analyses, the rules of nominal phrase arrangement in the form of tree-diagram were produced.

The contacts of the element's constructor of tree-word nominal phrases induce grammatical meaning relationships. Grammatical meaning produced by the nominal phrases having the attribute(s) located in the left-side of the head are those stating 'quantity', 'singularity', 'plurality', and 'with-no-exception'; while the nominal phrases having the attribute(s) located in the right-side of the head are those stating 'possessiveness', 'determiner', 'locative', 'relative', 'superlative', 'direction', 'recipient', 'restrictor', 'additive', 'alternative', and 'similarity'. From the analyses of meaning relationship, it can be concluded that element attribute has significant roles in term of grammatical meaning determination.